

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga

Pondok pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang berfungsi untuk mencetak generasi berperilaku Islami, akan tetapi sekaligus mampu membuktikan diri sebagai lembaga perekonomian yang bertujuan untuk mensejahterakan santri serta masyarakat luas. Langkah tersebut telah dibuktikan Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Ponpes yang didirikan oleh Sayyid Sulaiman pada 263 tahun yang lalu di desa Sidogiri Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan, itu bahkan berhasil mengembangkan konsep ekonomi syariah.

Salah satu pengurus Ponpes Sidogiri bernama Mahmud Ali Zain, menjelaskan kiprah Ponpes tersebut khususnya dalam bidang ekonomi, diawali keinginan untuk mandiri yaitu dengan mendirikan koperasi pada 1981. Dalam perkembangannya, pengurus kopontren Sidogiri dan beberapa guru Madrasah Miftahul Ulum Ponpes Sidogiri pada pertengahan 1997, menyelenggarakan kegiatan usaha dengan fokus simpan pinjam pola syariah bernama *Baitul Mal wa Tamwil Maslahah Mursala lil Ummah* (BMT MMU). Usaha tersebut guna merespon keresahan masyarakat sekitar pesantren yang mulai terjerat praktik ekonomi ribawi dalam bentuk rentenir.

Dengan memanfaatkan jaringan alumni dan guru Ponpes Sidogiri, maka para personil ponpes tersebut lantas membentuk Usaha Gabungan Terpadu

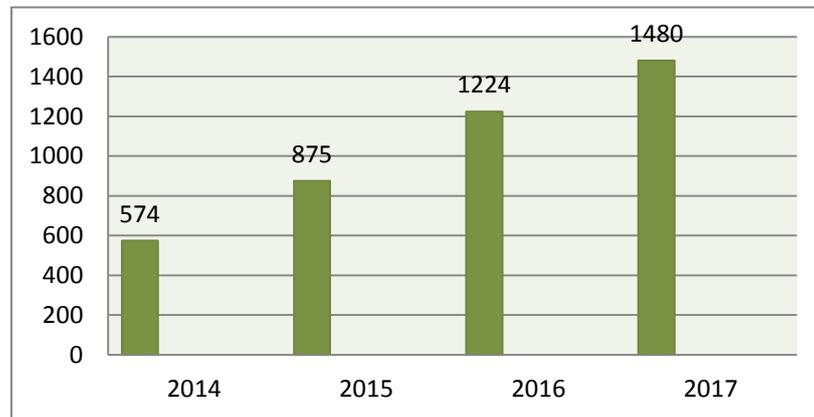
(UGT) di Surabaya. Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu yang disingkat menjadi Koperasi BMT UGT Sidogiri mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M dan kemudian mendapatkan Badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan Surat Keputusan Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000.

Dengan berkembangnya kiprah BMT Sidogiri di dunia lembaga keuangan syariah, kemudian terus melebarkan sayapnya yaitu dengan membuka kantor cabang baru di Kabupaten Blitar, yang terletak di Jl. Mastrip No. 11 Kalipang-Sutojayan-Blitar, atau tepatnya sebelah timur pasar Lodoyo, karena target utama dari BMT Sidogiri adalah orang pasar.

Salah satu produk andalan dari BMT UGT Sidogiri adalah kemudahan dalam hal penyimpanan dana, yaitu Tabungan Umum Syariah. Tabungan Umum Syariah adalah setoran dari anggota yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan anggota. Pada umumnya anggota atau nasabah yang ada di pasar merasa sangat diuntungkan dengan adanya metode jemput bola yang digunakan oleh lembaga. Sistem jemput bola dirasa lebih efektif dan efisien digunakan dibandingkan menunggu anggota untuk datang ke kantor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembaga jumlah anggota Tabungan Umum Syariah mengalami kenaikan selama empat tahun terakhir.

Gambar 4.1
Jumlah Anggota Tabungan Umum Syariah
KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar



Sumber: Database BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar

BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar mempunyai beberapa produk penghimpunan dan penyaluran dana, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Produk Penghimpun Dana
 - 1) Tabungan Umum Syariah
 - 2) Tabungan Hari Raya Idul Fitri
 - 3) Tabungan Haji *Al-Haromain*
 - 4) Tabungan Kurban
 - 5) Tabungan Umroh
 - 6) Tabungan Pendidikan
 - 7) Tabungan Berjangka
 - 8) Tabungan Tarbiyah
- b. Produk Penyaluran Dana
 - 1) UGT GES (Gadai Emas Syariah)
 - 2) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

- 3) UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)
- 4) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)
- 5) UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)
- 6) UGT PKH (Pembiayaan kafalah Haji)
- 7) UGT MJB (Multi Jasa Barokah)
- 8) UGT MGB (Multi Griya Barokah)
- 9) UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, peneliti akan menjelaskan mengenai data 94 responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	27	29%
Perempuan	67	71%
Total	94	100%

Sumber: Tabel identitas responden, data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jenis kelamin responden atau anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yang diambil sebagai responden. Tabel di atas

menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu 71% atau 67 responden, sedangkan jumlah responden laki-laki yaitu sebanyak 27% atau 29% responden.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1.	< 20 tahun	2	2%
2.	21 – 30 tahun	15	16%
3.	31 – 40 tahun	27	29%
4.	41 – 50 tahun	31	33%
5.	51 – 60 tahun	15	16%
6.	> 60 tahun	4	4%
	Total	94	100%

Sumber: Tabel identitas responden, data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui usia responden anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yang diambil sebagai responden, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 31 orang atau 33%. Pada peringkat kedua terdapat 27 orang responden atau 29% berusia antara 31-40 tahun. Diurutan ketiga dan keempat adalah responden berusia 21-30 tahun dan 51-60 tahun yang masing-masing berjumlah 15 responden atau 16%. Selanjutnya terdapat 4 orang responden atau 4%

berusia >60 tahun dan yang paling sedikit adalah responden yang berusia <20 tahun yaitu sebanyak 2 responden atau hanya 2%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir Responden	Jumlah	Persentase
1.	SD	27	29%
2.	SMP	22	23%
3.	SMA	40	43%
4.	S1	5	5%
	Total	94	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden, data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan pendidikan terakhir responden anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar, yang menunjukkan bahwa jumlah pendidikan SMA paling besar yaitu sebanyak 40 responden atau 43%, pendidikan SD sebanyak 27 responden atau 29%, pendidikan SMP sebanyak 22 responden atau 23% dan pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 5 responden atau 5%.

4. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Wiraswasta	82	87%
2.	Pegawai Swasta	1	1%
3.	Pegawai Negeri Sipil	2	2%
4.	TNI/Polri	1	1%
5.	Lainnya	8	9%
	Total	94	100%

Sumber: Tabel identitas responden, data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa jumlah wiraswasta lebih banyak dibandingkan pekerjaan yang lain yaitu sebanyak 82 responden atau 87%, pegawai swasta sebanyak 1 responden atau 1%, Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2 responden atau 2%, TNI/Polri sebanyak 1 responden atau 1% dan pekerjaan lainnya sebanyak 8 responden atau 9%.

5. Pendapatan Responden

Adapun data mengenai pendapatan responden anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendapatan Responden

No.	Pendapatan Responden	Jumlah	Persentase
1.	0-1 Juta	33	35%
2.	1-3 Juta	55	59%
3.	3-5 Juta	4	4%
4.	>5 Juta	2	2%
	Total	94	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden, data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang pendapatannya sebesar 1 sampai dengan 3 juta memiliki jumlah terbanyak yaitu sebesar 55 responden atau 59%. Pendapatan sebesar 0 sampai 1 juta berada di urutan kedua yaitu sebesar 33 responden atau 35%, dan pendapatan sebesar 3 sampai dengan 5 juta berada pada urutan ketiga yakni sebesar 4 responden atau 4%. Sedangkan jumlah terkecil diduduki oleh responden yang memiliki pendapatan >5 juta yakni sebesar 2 responden atau 2%.

6. Lama Responden Menjadi Anggota Tabungan Umum Syariah

Adapun data mengenai lama responden menjadi anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Lama Responden Menjadi Anggota Tabungan Umum Syariah

No.	Lama Responden Menjadi anggota	Jumlah	Persentase
1.	0-1 tahun	54	57%
2.	2 tahun	23	24%
3.	>3 tahun	18	18%
	Total	94	100 %

Sumber: Tabel Identitas Responden, data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang lama menjadi anggota Tabungan Umum Syariah selama 0-1 tahun memiliki jumlah terbesar yakni sebanyak 54 responden atau 57%. Dan lama responden yang menjadi anggota Tabungan Umum Syariah selama 2 tahun berada di urutan kedua yaitu sebanyak 23 responden atau 24%, sedangkan jumlah terkecil diduduki oleh responden yang menjadi

anggota Tabungan Umum Syariah selama 3 tahun, yaitu sebesar 18 responden atau 18%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah peneliti sebarakan kepada 94 responden yang terdiri atas 22 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur Kepercayaan (X1)
- b. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur Citra Perusahaan (X2)
- c. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur Nilai Pelanggan (X3)
- d. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur Loyalitas Anggota Tabungan Umum Syariah (Y)

Adapun hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

- a. Variabel Kepercayaan (X1)

Tabel 4.7
Kepercayaan (X1)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	81	86%	13	14%	0	0%	0	0%	0	0%
2	68	72%	26	28%	0	0%	0	0%	0	0%
3	49	52%	45	48%	0	0%	0	0%	0	0%
4	22	23%	64	68%	8	9%	0	0%	0	0%
5	34	36%	60	64%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tanggapan responden tentang variabel kepercayaan dengan 2 indikator yang diwakili oleh 5 item pernyataan. Pada pernyataan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar memberikan pelayanan sesuai dengan kepentingan anggota/nasabah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 81 responden atau 86% dan 13 responden atau 14% menyatakan setuju, BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar jujur dan terbuka kepada anggota/nasabah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 68 responden atau 72% dan 26 responden atau 28% menyatakan setuju, BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar mampu menjalankan amanah dari anggota/nasabah yang menyatakan sangat setuju 49 responden atau 52% dan 45 responden atau 48% menyatakan setuju, BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar mampu memberikan perlindungan kepada anggota/nasabah yang menyatakan sangat setuju 22 responden atau 23%, 64 responden atau 68% menyatakan setuju, dan 8 responden atau 9% menyatakan netral, BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar mampu mendengarkan keluhan maupun saran dari anggota/nasabah yang menyatakan sangat setuju 34 responden atau 36% dan 60 responden atau 64% menyatakan setuju.

b. Variabel Citra Perusahaan (X2)

Tabel 4.8
Citra Perusahaan (X2)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	76	81%	18	19%	0	0%	0	0%	0	0%
2	55	59%	32	34%	7	7%	0	0%	0	0%
3	20	21%	73	78%	1	1%	0	0%	0	0%
4	33	35%	61	65%	0	0%	0	0%	0	0%
5	11	12%	83	88%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui tanggapan responden tentang variabel citra perusahaan dengan 4 indikator yang diwakili oleh 5 item pernyataan. Pada pernyataan citra BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar paling baik dibandingkan lembaga lain yang sejenis yang menyatakan sangat setuju 76 responden atau 81% dan 18 responden atau 19% menyatakan setuju, BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang menyatakan sangat setuju 55 responden atau 59%, 32 responden atau 34% menyatakan setuju dan 7 responden atau 7% menyatakan netral, BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah lembaga keuangan syariah yang berkompetensi tinggi yang menyatakan sangat setuju 20 responden atau 21%, 73 responden atau 78% menyatakan setuju dan 1 responden atau 1% menyatakan netral, Kinerja BMT UGT

Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar sangat baik dan stabil yang menyatakan sangat setuju 33 responden atau 35% dan 61 responden atau 65% menyatakan setuju, BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah lembaga keuangan syariah yang memiliki kualitas baik yang menyatakan sangat setuju 11 responden atau 12% dan 83 responden atau 88% menyatakan setuju.

c. Variabel Nilai Pelanggan (X3)

Tabel 4.9
Nilai Pelanggan (X3)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	59	63%	35	37%	0	0%	0	0%	0	0%
2	41	44%	53	56%	0	0%	0	0%	0	0%
3	19	20%	64	68%	11	12%	0	0%	0	0%
4	21	22%	73	78%	0	0%	0	0%	0	0%
5	29	31%	65	69%	0	0%	0	0%	0	0%
6	23	24%	71	76%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui tanggapan responden tentang variabel nilai pelanggan dengan 4 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan. Pada pernyataan Tabungan Umum Syariah adalah produk simpanan yang ingin digunakan yang menyatakan sangat setuju 76 responden atau 81% dan 18 responden atau 19% menyatakan setuju, Tabungan Umum Syariah adalah produk simpanan yang membuat senang bila menggunakannya yang

menyatakan sangat setuju 55 responden atau 59%, 32 responden atau 34% menyatakan setuju dan 7 responden atau 7% menyatakan netral, Tabungan Umum Syariah memberikan kesan yang baik kepada orang lain yang menyatakan sangat setuju 20 responden atau 21%, 73 responden atau 78% menyatakan setuju dan 1 responden atau 1% menyatakan netral, Tabungan Umum Syariah memiliki standar kualitas yang dapat diterima yang menyatakan sangat setuju 21 responden atau 22% dan 73 responden atau 78% menyatakan setuju, Administrasi awal pada saat pembukaan rekening Tabungan Umum Syariah tidak membebankan anggota yang menyatakan sangat setuju 29 responden atau 31% dan 65 responden atau 69% menyatakan setuju, Nisbah bagi hasil Tabungan Umum Syariah yang ditetapkan lembaga menguntungkan kedua belah pihak yang menyatakan sangat setuju 23 responden atau 24% dan 71 responden atau 76% menyatakan setuju.

d. Loyalitas Anggota Tabungan Umum Syariah

Tabel 4.10
Loyalitas Anggota Tabungan Umum Syariah (Y)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	73	78%	21	22%	0	0%	0	0%	0	0%
2	43	46%	51	54%	0	0%	0	0%	0	0%
3	36	38%	58	62%	0	0%	0	0%	0	0%
4	38	40%	56	60%	0	0%	0	0%	0	0%
5	26	28%	64	68%	4	4%	0	0%	0	0%
6	29	31%	65	69%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui tanggapan responden tentang variabel loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah dengan 4 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan. Pada pernyataan melakukan transaksi dengan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar lebih dari sekali dalam satu bulan yang menyatakan sangat setuju 73 responden atau 78% dan 21 responden atau 22% menyatakan setuju, menggunakan produk atau jasa lain yang ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yang menyatakan sangat setuju 43 responden atau 46% dan 51 responden atau 54% menyatakan setuju, memberikan informasi positif kepada orang lain tentang produk yang ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yang menyatakan sangat setuju 36 responden atau 38% dan 58 responden atau 62% menyatakan setuju,

merekomendasikan orang lain untuk melakukan transaksi di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yang menyatakan sangat setuju 38 responden atau 40% dan 56 responden atau 60% menyatakan setuju, kurang tertarik dengan produk atau jasa sejenis yang ditawarkan oleh lembaga lain yang menyatakan sangat setuju 26 responden atau 28%, 64 responden atau 68% menyatakan setuju dan 4 responden atau 4% menyatakan netral, BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar adalah pilihan utama ketika ingin melakukan transaksi yang menyatakan sangat setuju 29 responden atau 31% dan 65 responden atau 69% menyatakan setuju.

D. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa kepercayaan, citra perusahaan dan nilai pelanggan terhadap variabel dependen berupa loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹

Berikut adalah hasil dari pengujian validasi pada kuesioner yang disebar pada anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar:

Tabel 4.11
Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan

Nomor Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
P1	0,576	Valid
P2	0,686	Valid
P3	0,745	Valid
P4	0,710	Valid
P5	0,680	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2018

¹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135

Tabel 4.12
Uji Validitas Instrumen Variabel Citra Perusahaan

Nomor Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
P6	0,565	Valid
P7	0,666	Valid
P8	0,541	Valid
P9	0,607	Valid
P10	0,336	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Tabel 4.13
Uji Validitas Instrumen Variabel Nilai Pelanggan

Nomor Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
P11	0,652	Valid
P12	0,569	Valid
P13	0,543	Valid
P14	0,444	Valid
P15	0,488	Valid
P16	0,640	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Tabel 4.14
Uji Validitas Instrumen Variabel Loyalitas Anggota
Tabungan Umum Syariah

Nomor Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
P17	0,594	Valid
P18	0,515	Valid
P19	0,542	Valid
P20	0,558	Valid
P21	0,518	Valid
P22	0,726	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel-tabel diatas, seluruh item pernyataan dari variabel X_1 (Kepercayaan), variabel X_2 (Citra Perusahaan), variabel X_3 (Nilai Pelanggan) dan Y (Loyalitas Anggota Tabungan Umum Syariah) adalah valid karena nilai *Corrected Item-total Correlation* lebih besar dibanding 0,3 maka dapat dikatakan bahwa *construct* diatas merupakan *construct* yang kuat. Dalam penelitian ini semua item keusioner telah memenuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.² Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	5

Sumber : Data primer yang diolah 2018

² Eko Sujianto, *Aplikasi ...*, hal. 104

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel kepercayaan dikatakan sangat reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857 lebih dari 0,60.

Tabel 4.16
Uji Reliabilitas Variabel Citra Perusahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	5

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel citra perusahaan dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,762 lebih dari 0,60.

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas Variabel Nilai Pelanggan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	6

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel Nilai Pelanggan dapat dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,798 lebih dari 0,60.

Tabel 4.18
Uji Reliabilitas Variabel Loyalitas Anggota
Tabungan Umum Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan gambar 4.19 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Loyalitas Anggota Tabungan Umum Syariah dapat dikatakan sangat reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811 lebih dari 0,60.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan	CitraPerusahaan	NilaiPelanggan	Loyalitas
N		94	94	94	94
Normal Parameters ^a	Mean	22.6277	21.9894	25.9043	26.5638
	Std. Deviation	1.88933	1.66233	2.01643	2.07161
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.118	.136	.118
	Positive	.109	.118	.136	.118
	Negative	-.139	-.111	-.079	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.343	1.142	1.319	1.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054	.147	.062	.147
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$, distribusi data tidak normal
- b. Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ distribusi data adalah normal

Pada tabel di atas diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel kepercayaan sebesar 0,054, citra perusahaan sebesar 0,147, nilai pelanggan sebesar 0,062 dan loyalitas sebesar 0,147 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerancenya*. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerancenya* lebih dari 0.10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

Berikut hasil uji multikolonieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.20

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepercayaan	.887	1.128
	CitraPerusahaan	.883	1.133
	NilaiPelanggan	.914	1.094

a. Dependent Variable: Loyalitas

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan dari hasil pengujian *Coefficients* yang telah diolah di diatas ini dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah: 1,128 (variabel kepercayaan), 1,133 (variabel citra perusahaan) dan 1,094 (variabel nilai pelanggan). Hasil ini berarti variabel

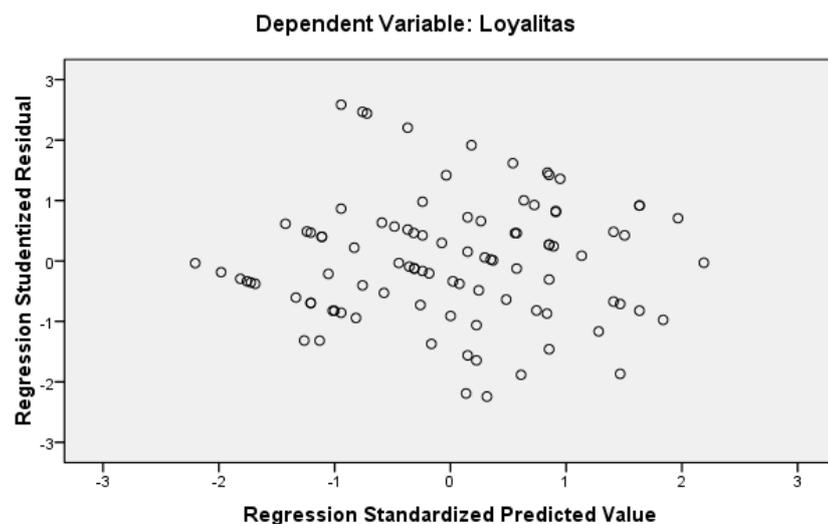
terbebas dari asumsi klasik multikolineaitas, karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Scatterplot



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di bawah serta di atas dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.21

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.052	3.279		2.151	.034
Kepercayaan	.399	.103	.364	3.890	.000
CitraPerusahaan	.254	.117	.204	2.170	.033
NilaiPelanggan	.189	.095	.184	1.995	.049

a. Dependent Variable: Loyalitas

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,052 + 0,399 X_1 + 0,254 X_2 + 0,189 X_3$$

$$\text{Loyalitas Anggota} = 7,052 + 0,399 (\text{kepercayaan}) + 0,254 (\text{citra perusahaan}) + 0,189 (\text{nilai pelanggan})$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 7,052 menyatakan bahwa jika tidak ada kepercayaan, citra perusahaan dan nilai pelanggan maka loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah bernilai 7,052
- Koefisien regresi X_1 , sebesar 0,399 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 model X_1 , kepercayaan akan meningkatkan loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah sebesar 0,399. Dan sebaliknya, jika kepercayaan menurunkan 1 model X_1 , maka loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah akan turun 0,399.

- c. Koefisien regresi X_2 , sebesar 0,254 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kegiatan X_2 , citra perusahaan akan meningkatkan loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah sebesar 0,254. Dan sebaliknya, jika citra perusahaan menurunkan 1 kegiatan X_2 , maka loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah akan turun 0,254.
 - d. Koefisien regresi X_3 , sebesar + 0,189 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kegiatan X_3 , nilai pelanggan akan meningkatkan loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah sebesar + 0,189. Dan sebaliknya, jika nilai pelanggan menurunkan 1 kegiatan X_3 , maka loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah akan turun + 0,189.
5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.052	3.279		2.151	.034
Kepercayaan	.399	.103	.364	3.890	.000
CitraPerusahaan	.254	.117	.204	2.170	.033
NilaiPelanggan	.189	.095	.184	1.995	.049

a. Dependent Variable: Loyalitas

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari Tabel diatas terlihat bahawa hasil analisis SPSS diperoleh t hitung untuk variabel kepercayaan (X1) sebesar 3,890 dengan tingkat sig. 0.000 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), t hitung untuk variabel citra perusahaan sebesar 2,170 dengan tingkat sig. 0.033 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05), dan t hitung untuk variabel nilai pelanggan sebesar 1,995 dengan tingkat sig. 0,049 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05). Sehingga dapat dikatakan variabel kepercayaan, citra perusahaan dan nilai pelanggan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

- a) Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi “ Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Anggota Tabungan

Umum Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri cabang Lodoyo Blitar” dapat teruji.

- b) Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “Citra Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan signifikan terhadap Loyalitas Anggota Tabungan Umum Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri cabang Lodoyo Blitar” dapat teruji.
- c) Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi “Nilai Pelanggan berpengaruh positif dan signifikan signifikan terhadap Loyalitas Anggota Tabungan Umum Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri cabang Lodoyo Blitar” dapat teruji.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.5 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan uji SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23**ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119.861	3	39.954	12.876	.000 ^a
Residual	279.256	90	3.103		
Total	399.117	93			

a. Predictors: (Constant), NilaiPelanggan, Kepercayaan, CitraPerusahaan

b. Dependent Variable: Loyalitas

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari uji Anova atau uji F di dapat F hitung sebesar 12,876 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (kepercayaan, citra perusahaan dan nilai pelanggan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri cabang Lodoyo Blitar.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri cabang Lodoyo Blitar. Atau dengan kata lain hipotesa 4 (H_4) yang berbunyi “Kepercayaan, Citra Perusahaan dan Nilai Pelanggan secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah

Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri cabang Lodoyo Blitar”, dapat teruji.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (kepercayaan, citra perusahaan dan nilai pelanggan) berpengaruh terhadap variabel dependen (loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah).

Dari hasil perhitungan melalui SPSS didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.24

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.277	1.76149

a. Predictors: (Constant), NilaiPelanggan, Kepercayaan, CitraPerusahaan

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari tabel di atas diperoleh angka *Adjusted R square* sebesar 0,277. Hal ini berarti 27,7% variasi dari loyalitas anggota Tabungan Umum Syariah bisa dijelaskan oleh variasi dari kepercayaan, citra perusahaan dan nilai pelanggan. Sedangkan sisanya (100% - 27,7% = 72,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.